DAFTAR PUSTAKA

, Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-33/PB/2008 Tentang Pedoman Penggunaan Akun Pendapatan, Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Belanja Modal sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 91/PMK.05/2007. (2008). Jakarta.
, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 <i>Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah</i> . (2006). Jakarta.
, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2007 Tentang Pengelompokan Kemampuan Keuangan Daerah, Penganggaran dan Pertanggungjawaban Penggunaan Belanja Penunjang Operasional Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah serta Tata Cara Pengembalian Tunjangan Komunikasi Intensif dan Dana Operasional. (2007). Jakarta.
, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 31 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyusunan APBD Tahun Anggaran 2017. (2016). Jakarta.
, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 Tentang Penerapan SAP Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah. (2013). Jakarta.
, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. (2007). Jakarta.
, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177 Tahun 2015 Tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementrian Negara. (2011). Jakarta.
, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. (2010). Jakarta.
, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2005 Tentang Dana Perimbangan. (2005). Jakarta.
, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. (2005). Jakarta.
, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah. (2004). Jakarta
, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah. (2004). Jakarta.

- Ariani, R.K & Putri, A.G. (2016). 'Pengaruh belanja modal dan dana alokasi umum terhadap tingkat kemadirian keuangan daerah'. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*. ISSN 2460-0784. hlm 364-369.
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (2014). Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2013-2015. Jakarta.
- Bawono, I. R. & Novelsyah, M. (2012). *Tata cara penatausahaan dan pertanggungjawaban bendahara pada SKPD dan SKPKD*. Jakarta: Salemba empat.
- Ernawati & Riharjo. (2017). 'Pengaruh kinerja pendapatan asli daerah dan belanja modal terhadap kemandirian keuangan daerah'. *Jurnal ilmu dan riset akuntansi. Vol 6 Nomor 2*.
- Erstelita & Darwis, R.T. (2015). 'Pengaruh belanja modal dan belanja pegawai terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah pada kabupaten/kota provinsi Sumatera Barat'. Universitas Negeri Padang. hlm 1 23.
- Darsono, I., L. (2013). 'Pengaruh Alokasi Belanja Modal dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kemandirian Keuangan Pemerintah Daerah', *Jurnal Profita*. Hlm: 11 21.
- Dwirandra, A.A.N.B. (2008). 'Efektivitas dan kemandirian keuangan daerah otonom Kabupaten/Kota di Propinsi Bali tahun 2002 2006'. *Jurna Ilmiah*. Universitas Udayana. Hlm 01 21.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, N. (2014). *Corporate social responsibility*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Halim, A. (2016). *Manajemen keuangan sektor publik*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, A. & Kusufi, M.S. (2012). *Akutansi keuangan daerah*. Edisi 4, Salemba Empat.
- Harahap, S. S. (2013). *Teori akuntansi*. Edisi Revisi 2011. Jakarta: Rajawali Pers.
- Imawan & Wahyudin. (2014). 'Analisis kemandirian keuangan daerah provinsi jawa tengah tahun anggaran 2010-2012'. *Accounting analysis journal*
- Lako, A. (2011). *Dekonstruksi CSR & reformasi paradigma binsis & akuntansi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Mahsun, M. (2014). *Pengukuran kinerja sektor publik*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Mahmudi. (2016). Akuntansi sektor publik. Edisi Revisi. Yogyakarta: UII Press.
- Mahmudi. (2016). *Analisis laporan keuangan pemerintah daerah*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Naganathan, M & Sivagnanam, J.K. (2000). 'Federal transfer and the tax effort of the states in India'. *Indian Economic Journal*. Vol. 47, No. 04. University of Madras.hlm 252-281.
- Nordiawan. (2007). Akuntansi pemerintahan. Jakarta: Salemba empat.
- Oktavianti, R. (2016). 'Pengaruh rasio efektivitas pendapatan asli daerah, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah di provinsi DIY'. *Jurnal Kajian Bisnis*. Vol. 24, No. 1, 2016, 25 34.
- Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta. (2016). *Pedoman penulisan tugas akhir skripsi tahun 2016*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.hlm 2-48.
- Raharjo, E. (2007). 'Teori agensi dan teori stewardship dalam perspektif akuntansi'. *Jurnal Fokus Ekonomi*. Vol. 2, No. 1.
- Renyowijoyo, M. (2013). Akuntansi sektor publik organisasi non laba. Edisi 3. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sitanggang. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 2. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (mixed methods*). Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2011). *Analisis regresi dan uji hipotesis*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CAPS
- Susanti, D. B. (2016). 'Pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah (studi pada kota/kabupaten di provinsi jawa barat tahun 2010-2014)'. *Jurnal E-Proceeding of Management*. ISSN: 2355-9357. Vol.3, No.3.
- Wong, D.J. (2004). 'The fiscal impact of economic growth and development on local government capacity'. *Journal of Public Budgeting*, Accounting and Financial Management. Vol.16, No. 03. hlm 413-42.